

PENGARUH KURS, INFLASI, IHSG DAN JUMLAH REKSADANA SYARIAH TERHADAP NAB REKSADANA SYARIAH DI INDONESIA

Dini Setyani

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kurs, inflasi, IHSG dan jumlah reksadana syariah di Indonesia. data sample yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data time series NAB reksadana syariah di Indonesia pada Januari 2010-Februari 2018 sebanyak 98 sample (12 bulan x 8 tahun) + 2 bulan. Data NAB reksadana syariah tersebut diperoleh dari publikasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK). penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. diperoleh hasil dari penelitian bahwa variabel kurs, inflasi, IHSG dan jumlah reksadana syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap NAB reksadana syariah dengan derajat signifikansi 0,000 signifikan pada alpha 1%. variabel kurs mempunyai koefisien regresi sebesar -0,495 yang berarti variabel kurs memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap NAB reksadana syariah. Variabel inflasi memiliki koefisien regresi sebesar 55089,430 yang berarti variabel inflasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap NAB reksadana syariah. Variabel IHSG mempunyai koefisien regresi sebesar 1,775 yang berarti bahwa variabel IHSG memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap NAB reksadana syariah. Variabel jumlah reksadan syariah mempunyai koefisien regresi sebesar 127,920 yang berarti bahwa jumlah reksadana syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap NAB reksadana syariah.

Kata kunci: Kurs, Inflasi, IHSG, Jumlah RDS, dan NAB Reksadana Syariah